

ABSTRAK

HANIDAH: *Bimbingan Keagamaan untuk Meningkatkan Kesadaran Beragama Islam Siswa SMA Terpadu Krida Nusantara Bandung.*

Penelitian ini berawal dari temuan permasalahan yang berkenaan dengan kesadaran beragama Islam siswa, yaitu rendahnya kesadaran beragama Islam siswa yang ditandai dengan perilaku yang buruk serta rendahnya motivasi mereka dalam beribadah.

Penelitian ini bertujuan: (1) untuk mengetahui bagaimana program bimbingan keagamaan untuk meningkatkan kesadaran beragama Islam di SMA Terpadu Krida Nusantara Bandung, (2) pelaksanaan bimbingan keagamaan untuk meningkatkan kesadaran beragama Islam siswa SMA Terpadu Krida Nusantara Bandung, (3) efektivitas bimbingan keagamaan dalam meningkatkan kesadaran beragama Islam siswa SMA Terpadu Krida Nusantara Bandung.

Penelitian ini bertolak dari kerangka berfikir bahwa program merupakan bagian dari bimbingan keagamaan, karena perangkat yang berada dalam program serupa dengan perangkat yang ada dalam bimbingan keagamaan. Selain itu pelaksanaan bimbingan serupa dengan pelaksanaan bimbingan pada jurusan BKI serta unsur-unsur kegiatan pembinaan yang lebih dikenal dengan unsur-unsur kegiatan bimbingan keagamaan pada jurusan BKI.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket.

Hasil penelitian menunjukkan program bimbingan keagamaan di SMA Terpadu Krida Nusantara Bandung meliputi: (1) Pembuatan kurikulum bimbingan keagamaan. (2) Pembuatan format pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. (3) Pembuatan laporan yang meliputi kegiatan keagamaan, keadaan/kerusakan sarana-sarana dan kondisi siswa. (4) Penerimaan dan penyaluran aspirasi, bakat dan minat siswa. (5) Koordinasi dengan pihak yayasan, sekolah, asrama, satpam, kantin, KSA dan WA. (6) Mengevaluasi pengajar bimbingan keagamaan. (7) Menjaga nama baik lembaga. (8) Penyelenggaraan kegiatan bimbingan keagamaan kepada siswa melalui kegiatan shubuh, kegiatan maghrib, isya, kegiatan shalat jum'at, keputrian, kegiatan ramadhan, kegiatan idul fitri, kegiatan idul adha, kegiatan PHBI, kegiatan hari besar nasional, dan kegiatan yang bersifat temporer.

Pelaksanaan bimbingan keagamaan meliputi lima tahap yaitu: tahap pembukaan, pembahasan materi lalu, penyampaian materi pokok, evaluasi, dan terakhir penutup.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa bimbingan keagamaan di SMA Terpadu Krida Nusantara mampu meningkatkan kesadaran beragama siswa ditandai dengan terjadinya peningkatan kesadaran beragama siswa sebesar 3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa bimbingan keagamaan di SMA Terpadu Krida Nusantara bersifat development.